

BAB IV PENUTUP

4.1. Simpulan

Karya ini merupakan bentuk eksplorasi kreatif dan ungkapan ekspresi yang berangkat dari interval Salendro Padantara di Karawitan Sunda yang kemudian dikembangkan menjadi sistem *mikrotonal* melalui pendekatan dari teori kreativitas Utami Munandar serta eksplorasi *spektral*. Proses ini tidak hanya menciptakan struktur musikal yang berbeda, tetapi juga membuka ruang diskusi antara nilai-nilai tradisi dan kemungkinan musikal masa kini. Dengan memadukan prinsip-prinsip lokal dan pendekatan kontemporer, karya ini berupaya menunjukkan bahwa bunyi tradisi bukanlah warisan yang statis, melainkan ruang hidup yang dapat terus dikembangkan secara reflektif dan kontekstual. Inovasi tidak selalu datang dari luar, tetapi juga dapat tumbuh dari dalam bahkan yang tidak kita duga sebelumnya.

4.2. Saran

Sebagai bentuk refleksi, karya ini menegaskan pentingnya keberanian untuk menggali ulang warisan musikal tradisi secara kritis dan kreatif. Seniman, terutama yang berada di lingkungan akademik, memiliki peran strategis untuk tidak hanya sekedar melestarikan, tetapi juga mengembangkan tradisi sebagai medan eksperimen yang hidup. Diharapkan ke depan, para seniman akademis mampu menjadikan tradisi sebagai sumber daya konseptual dan musikal yang dinamis bukan hanya sebagai batas, tetapi sebagai fondasi untuk membangun bahasa ekspresi yang relevan dengan zaman.